

**PEMBELAJARAN BIOLA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Wahyu Anjarisranti
NIM 15100200132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2018/2019

**PEMBELAJARAN BIOLA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Wahyu Anjarisranti
NIM 15100200132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

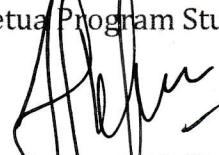
Genap 2018/2019

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji:
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 9 Juli 2019

Tim Penguji:

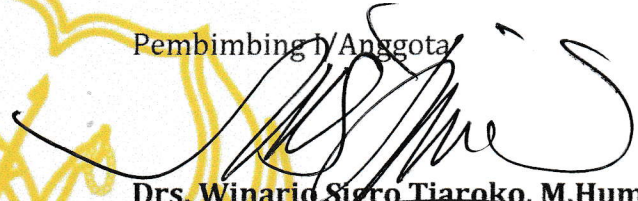
Ketua Program Studi/Ketua



Dr. Suryati, M. Hum.

NIP 19640901 200604 2 001

Pembimbing I/Anggota



Dr. Winarjo Siro Tjaroko, M. Hum.

NIP 19571030 198303 1 001

Pembimbing II/Anggota



Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si.

NIP 19721023 200212 2 001

Penguji Ahli/Anggota



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.

NIP 19770621 200604 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Siswadi, M. Sn.

NIP 19591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wahyu Anjarisranti

NIM : 15100200132

Program studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

PEMBELAJARAN BIOLA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Juli 2019



Wahyu Anjarisranti
NIM. 15100200132

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penelitian ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Suryati, M. Hum. selaku ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyelesaian penelitian.
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyelesaian penelitian.
5. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A. selaku dosen penguji ahli, terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan.

6. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn. Selaku dosen wali yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
8. Kepada kedua orang tua yaitu Ibu Wasini dan Bapak Supardi Widodo yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk pantang menyerah dan terus memberikan doa yang tulus setiap saat.
9. Saudara kandung tersayang yaitu Wardani Nur Alifah S. Sn. dan Katon Rizky Ramadhan, terimakasih untuk semangat, doa dan dukungannya.
10. Drs. Sugiharjo, M. Pd. selaku kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian.
11. Budi Santosa, S. Pd. selaku wakil kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta bagian humas yang telah memberikan banyak informasi selama proses penelitian.
12. Pipit Bambang Djoko MPP, S. Pd. selaku wakil kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta bagian kurikulum yang telah memberikan banyak informasi selama proses penelitian.
13. Drs. Mohamad Syis selaku wakil kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta bagian kesiswaan yang telah memberikan banyak informasi selama proses penelitian.

14. Yuana Eka Putri dan Elsa Lutfiah Putri selaku guru biola SMP Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan banyak informasi selama proses penelitian.

15. Semua pihak yang telah membantu memberikan semangat dan motivasi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 12 Juni 2019
Penulis

Wahyu Anjarisranti

ABSTRAK

SMP Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran biola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil ekstrakurikuler pembelajaran biola dengan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru dan siswa merupakan informan utama. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Sebagai triangulasi, peneliti memanfaatkan informasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kesiswaan, dan humas, serta informasi dari bagian tata usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran biola dibagi meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung masih tergolong metode yang sering digunakan pada umumnya yaitu metode ceramah, demonstrasi, imitasi, *drill*, diskusi, dan tanya jawab. Selain metode tersebut, guru juga mengadopsi beberapa unsur dari metode suzuki sebagai metode khusus untuk pembelajaran biola. Materi yang diajarkan bersumber dari buku *Suzuki Violin School Vol 1*, buku *100 Etuden Op. 6 Vol 1 Ferdinand Kuchler* dan lagu yang diaransemen oleh guru sendiri. Hasil dari pembelajaran biola disimpulkan berdasarkan evaluasi dan aspek penilaian.

Kata kunci : Pembelajaran, biola, ekstrakurikuler

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	12
1. Pembelajaran.....	12
2. Komponen Pembelajaran.....	13
3. Ekstrakurikuler.....	16
4. Organologi dan Teknik Permainan Biola.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Penelitian	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	31
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	44
1. Proses Pembelajaran Biola.....	44
2. Hasil Pembelajaran Biola	59
3. Rincian Proses Latihan Biola Setiap Pertemuan.....	61
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-Bagian Pada Biola.....	19
Gambar 2. Bow Biola	21
Gambar 3. Pada Saat Pembelajaran Biola	46
Gambar 4. Guru Mendemonstrasikan Lagu <i>Song Of The Wind</i>	49
Gambar 5. Penjarian Pada Biola	53
Gambar 6. Pelatihan Khusus Terhadap Siswa Yang Mengalami Kesulitan	56

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Penalaan Pada Biola.....	19
Notasi 2. <i>Staccato</i>	22
Notasi 3. <i>Legato</i>	22
Notasi 4. <i>Detache</i>	23
Notasi 5. <i>Spiccato</i>	23
Notasi 6. <i>Pizzicato</i>	23
Notasi 7. Tangga Nada A Mayor	24
Notasi 8. Tangga Nada D Mayor	24
Notasi 9. Tangga Nada G Mayor	24
Notasi 10. Tangga Nada G Mayor.....	47
Notasi 11. Contoh Variasi Ritmis	48
Notasi 12. Contoh Variasi Ritmis.....	48
Notasi 13. Tangga Nada A Mayor	48
Notasi 14. Tangga Nada D Mayor	48
Notasi 15. Contoh Lagu <i>Song Of The Wind</i>	50
Notasi 16. Contoh Etude Yang Diajarkan	51
Notasi 17. Nomor Penjarian Pada Notasi Balok	54
Notasi 18. Contoh Lagu Dengan Dituliskan Huruf Nada.....	55
Notasi 19. Lagu Gurku Tersayang	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri, anak dituntut untuk menentukan masa depan yang akan diraihinya nanti. Salah satu yang dimiliki anak pada usia remaja adalah potensi yang belum tergali (Meilia, 2017:1). Setiap anak memiliki potensi yang berbeda dan sangat beragam, ada yang dalam bentuk kemampuan di bidang akademik maupun non-akademik, misalnya olahraga, seni atau potensi yang lainnya. Semua itu akan berkembang dengan baik, apabila menyadari dan bersemangat untuk mengembangkan diri dan menjadikan diri sendiri menjadi unggul. Potensi akan muncul bila diusahakan dengan gigih dan serius dalam sebuah proses panjang yang selalu diasah secara terus menerus (Meilia, 2017:2)

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan mendasar bagi setiap manusia. Pendidikan yang disempitkan dalam pengertian pengajaran, adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju ke kedewasaan anak didik (Surakhmad, 1979:13). Dalam usaha pengembangan potensi pada anak, pendidikan atau sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk mengembangkan segala potensi yang ada

pada dirinya. Untuk mengembangkan potensi pada anak, maka proses pendidikan sangatlah penting, baik yang diselenggarakan sekolah maupun diluar sekolah. Dalam kontekes pendidikan di sekolah, usaha yang dapat dilakukan yaitu melalui proses belajar mengajar, baik secara intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Terdapat beberapa mata pelajaran dalam pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah mata pelajaran seni budaya. Seni budaya merupakan mata pelajaran yang di dalamnya tidak hanya terdapat materi teori namun juga terdapat praktik, dimana siswa dituntut lebih aktif dan terampil dalam proses pembelajarannya. Pelajaran seni budaya biasanya terbagi menjadi seni tari, seni musik, seni rupa, dan prakarya. Seni budaya cocok dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai usaha sekolah dalam pengembangan potensi diri dalam hal keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan pada anak, kemandirian dan juga membantu mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.

SMP Negeri 7 Yogyakarta terletak di jalan Wiratama No. 38 Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah yang menjadikan mata pelajaran seni budaya sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstakurikuler seni budaya di SMP Negeri 7 Yogyakarta merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler

seni budaya, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni, siswa akan lebih terampil dan memiliki jiwa apresiasi yang tinggi terhadap suatu karya.

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2019, Pada ekstrakurikuler seni budaya di SMP Negeri 7 Yogyakarta terbagi dalam seni tari, seni musik, dan karawitan. Ekstrakurikuler seni musik di SMP Negeri 7 Yogyakarta menggunakan instrumen biola sebagai alat pembelajarannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang pada kegiatannya terdapat pembelajaran praktik biola sesuai dengan topik yang akan dibahas pada penelitian. Terkait ekstrakurikuler pembelajaran biola di SMP Negeri 7 Yogyakarta peneliti mendapati siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca notasi musik. Beberapa siswa sudah bisa memainkan biola dengan membaca menggunakan notasi balok, namun yang lain diantaranya hanya bisa membaca dengan not angka, bahkan ada yang belum bisa membaca not sama sekali. Menguasai permainan biola tidaklah mudah, terdapat beberapa tahapan yang harus difokuskan oleh murid seperti postur tubuh saat bermain biola, cara memegang bow, teknik menggesek biola yang benar sesuai para ahli biola musik barat dan pengetahuan tentang teori musik (Yohana, 2017:2).

Terdapat aspek yang harus diajarkan guru ekstrakurikuler biola terhadap siswanya, diantaranya membaca notasi balok, melatih kepekaan pendengaran siswa terhadap nada, dan cara memainkan biola dengan teknik

yang benar. Peran guru sangat berpengaruh dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada murid, guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran biola di SMP Negeri 7 Yogyakarta dapat dikatakan masih kurang terstruktur. Sebagai tindakan yang akan dilakukan, guru memiliki rancangan rencana pembelajaran yang baru saja akan diterapkan pada ekstrakurikuler pembelajaran biola sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran biola tersebut. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai rancangan rencana pembelajaran biola yang akan diterapkan, dan bagaimana proses pada saat pelaksanaan, kemudian setelah dilaksanakan bagaimana hasil dari proses pembelajaran biola di SMP Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti memilih SMP Negeri 7 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran biola pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil dari proses pembelajaran biola pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah :

1. Mengetahui bagaimana proses ekstrakurikuler pembelajaran biola di SMP Negeri 7 Yogyakarta.
2. Mengetahui hasil dari proses ekstrakurikuler pembelajaran biola di SMP Negeri 7 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam ekstrakurikuler pembelajaran biola khususnya bagi guru ekstrakurikuler pembelajaran biola di SMP Negeri 7 Yogyakarta.
2. Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaan metode pembelajaran biola yang tepat dalam kelas ekstrakurikuler.
3. Bagi masyarakat dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan terhadap penelitian lanjutan dan menambah referensi mengenai ekstrakurikuler pembelajaran biola.